

Pengertian dan Jenis Inflasi

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita seringkali mendengar istilah yang disebut dengan 'inflasi'. Hingga saat ini pun inflasi sendiri sudah menjadi gejala yang biasa terjadi dalam masyarakat modern dan dialami disetiap negara di dunia ini. Namun sebenarnya apa itu inflasi dan apa yang menyebabkan suatu negara mengalami kondisi yang disebut dengan inflasi. Artikel ini secara khusus akan memberikan pemahaman mengenai definisi inflasi serta jenis-jenis inflasi yang ada.

Secara singkat, **inflasi** dapat dikatakan sebagai suatu kondisi dimana terjadi 'kenaikan harga secara umum' yang bersumber pada terganggunya keseimbangan antara arus barang dan arus uang. Keadaan ekonomi nasional dapat dikatakan berjalan lancar dan dalam keadaan seimbang apabila terjadi kecocokan antara arus barang dan uang. Sebagai contoh produksi berjalan lancar dan dapat memenuhi segala kebutuhan/ permintaan masyarakat, hasil produksi bisa laku terjual dan dibeli oleh masyarakat karena sesuai dengan permintaan masyarakat (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit, tidak pula terlalu mahal atau terlalu murah), jumlah uang yang beredar di masyarakat sesuai untuk melayani kebutuhan ekonomi, dan harga-harga stabil. Namun pada kenyataannya, harga-harga di masyarakat cenderung tidak stabil, hal inilah yang menandakan adanya ketidakcocokan antara arus barang dan arus uang di masyarakat, adanya ketidakcocokan antara *supply* dan *demand*, antara produksi dan pembelanjaan masyarakat. Dan hal tersebutlah yang menyebabkan terjadinya inflasi.

Dari [pengertian inflasi](#) sederhana tersebut, dapat dikatakan ada beberapa penyebab inflasi, diantaranya:

1. *Demand Pull Inflation*

Inflasi ini disebabkan oleh karena adanya kelebihan permintaan/ kenaikan yang sangat tinggi terhadap permintaan barang dan jasa (pembelanjaan masyarakat naik terlalu cepat) dibanding dengan *supply* yang ada. Masyarakat konsumen, pemerintah dan lainnya bersama-sama mau membeli lebih banyak barang dan jasa daripada yang dapat disediakan oleh kapasitas produksi. Sehingga terjadi ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* yang membuat harga-harga secara umum naik, dan kondisi tersebutlah yang dikatakan dengan inflasi.

2. *Cost Push Inflation*

Inflasi ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan biaya produksi (seperti biaya bahan baku, kenaikan upah produksi, harga listrik dan lainnya) yang mana kenaikan biaya produksi ini 'mendorong' harga-harga ke atas.

Bila [inflasi](#) terjadi secara terus-menerus, harga terus meningkat tajam hal ini dapat disebut dengan *hyperinflation* (inflasi tidak terkendali). Jenis inflasi dilihat dari [tingkat keparahannya](#) dapat digolongkan menjadi:

1. Inflasi ringan, besar inflasi dibawah 10% setahun
2. Inflasi sedang, besar inflasi antara 10-30% setahun
3. Inflasi berat, besar inflasi antara 30-100% setahun

4. Inflasi tidak terkendali, besarnya diatas 100% setahun

Jenis inflasi juga dapat dikategorikan menurut asal sumber inflasi, yaitu:

- a. Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*), ini merupakan inflasi yang disebabkan semata-mata karena adanya faktor yang terjadi di dalam negeri, seperti *demand pull inflation* dan *cost push inflation*.
- b. Inflasi yang berasal dari luar negeri (*imported inflation*), inflasi ini merupakan konsekuensi dari adanya perdagangan antarnegara.

Secara garis besar, suatu keadaan dapat dikatakan inflasi bila terjadi 'kenaikan harga', 'bersifat umum' dan 'berlangsung terus menerus' yaitu dapat dihitung dalam sebulan, triwulan dan tahunan.